

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran secara rinci tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi yang tak bisa dijelaskan melalui konvensional seperti emosi, proses berpikir, dan perasaan seseorang (Julia dkk., 2020). Sedangkan Creswell (2009) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah sarana untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok untuk masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data yang biasanya dikumpulkan dalam setting partisipan, analisis data yang dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan peneliti membuat interpretasi makna data. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang fleksibel. Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk menganalisis partisipasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar pada *Blended learning*.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV - A yang berjumlah 20 orang (9 putra dan 11 putri).

Tabel 1. Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki – laki	9	45%
2	Perempuan	11	55%

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin untuk publikasi dan penelitian ini dilaksanakan di SDN Jatiwarna III Kota Bekasi semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 bersamaan dengan kegiatan Kampus Merdeka yang peneliti jalani yaitu Kampus Mengajar Angkatan 2. Waktu penelitian dimulai pada pertengahan bulan Agustus sampai dengan bulan Desember tahun 2021.

3.5

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.7 Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif (Denzin & Lincoln; Sidiq & Choiri, 2019). Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket dan observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Angket (*Questionnaire*)

3.8 Angket merupakan kumpulan daftar pertanyaan yang diberikan kepada partisipan agar partisipan tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan peneliti. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sifat yang terdapat di dalam angket yaitu terdapat interaksi antara objek yang diamati dengan pengamat atau pengumpul data. Menurut Soehartono (2014) angket dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu sebagai berikut :

- Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga partisipan dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

- Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga partisipan diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup yang memiliki keuntungan partisipan dapat memberikan jawaban selain yang ditentukan oleh peneliti.

3.9 Selain itu, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket campuran dimana gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Dalam pembuatan angket harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik partisipan serta penilaian partisipan pada masing-masing variabel dalam angket tersebut. Peneliti menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

b. Observasi

3.10 Observasi yaitu peneliti sebagai pengamat (*participant as observer*) karena dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan partisipan diketahui secara terbuka, sehingga terjadi hubungan atau interaksi secara wajar. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh.

3.11

3.12 Instrumen Penelitian

3.13 Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mengukur suatu permasalahan sosial. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa instrumen angket dan lembar observasi. Angket yang diberikan berupa angket yang didistribusikan melalui *Google Form* ke kelas IV – A SDN Jatiwarna III Kota Bekasi mengingat sistem pembelajaran disini menggunakan sistem *Blended learning*.

3.14

3.15 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses menentukan serta menyusun dengan sistematis dari hasil data angket dan observasi, selanjutnya dilakukan pemilihan data yang penting sehingga akan mempermudah dalam memahami dan membuat kesimpulan. Analisis data yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan model

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) yang dimana analisis data ini memiliki 3 tahap yaitu :

- Tahap Reduksi Data, tahap ini memfokuskan dan menyederhanakan hasil data dari penelitian tersebut. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, lalu mencari tema dan polanya. Hasil data yang diperoleh dari angket dan observasi mengenai penelitian yang dilakukan difokuskan serta disederhanakan sehingga memudahkan untuk ke tahap selanjutnya.
- Tahap Penyajian Data, dalam tahap ini penyajian data yang diperoleh diuraikan dalam bentuk deskripsi dan narasi yang jelas serta disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sistematis.
- Tahap Penarikan Simpulan, tahap ini menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dan mengacu kepada hasil reduksi data dan penyajian data sehingga lebih efektif untuk menarik kesimpulan dan tetap merujuk pada rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara singkat, jelas, dan sistematis agar mudah dipahami dan merujuk kepada rumusan masalah penelitian.